

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL
MELALUI PETA PIKIRAN BAGI SISWA KELAS XII IA 1
SMA NEGERI 9 SIJUNJUNG**

TESIS



OLEH

**R I S M O N
NIM. 81114**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Rismon. 2009. Peningkatkan Keterampilan Menulis Artikel melalui Peta Pikiran bagi Siswa Kelas XII I.A 1 SMA Negeri 9 Sijunjung. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini difokuskan pada masalah peningkatan keterampilan menulis artikel dengan menggunakan peta pikiran. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis artikel dengan menggunakan peta pikiran. Di samping itu, juga untuk melihat efektivitas penggunaan peta pikiran dalam menulis artikel.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan (observasi) dan tes keterampilan menulis artikel. Pengamatan dilakukan ketika berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman kepada lembar pengamatan. Penulis mengamati proses pelaksanaan pembelajaran setiap siklus. Aspek yang diamati berkenaan dengan penggunaan bentuk-bentuk tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Tes menulis artikel digunakan untuk mengukur sejauh mana perkembangan keterampilan siswa menulis artikel setiap akhir siklus. Kriteria yang digunakan untuk menilai tulisan siswa: isi, struktur kalimat, koherensi kalimat, ejaan dan tanda baca, diksi, keaktualan, faktual, dan ide.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan siswa kelas XII. IA1 SMA Negeri 9 Sijunjung dalam menulis artikel meningkat melalui peta pikiran. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai setiap siklus terus mengalami peningkatan. Selain itu, melalui peta pikiran aktivitas dan kreativitas siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari penurunan aktivitas negatif dan meningkatnya aktivitas positif pada setiap siklus.

ABSTRACT

Rismon. 2009. Improving Students' Writing Ability through Mind Mapping for Students Grade XII 1A1 of SMA Negeri 9 Sijunjung. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

In this research, the writer focused on how to improve students' writing article skill through Mind Mapping. The aims of this research are to describe the improvement of students, ability in writing article through mind mapping. Besides, to see the effectiveness of using mind mapping in writing article.

The research data were collected through observations and writing article tests. The observations were done by researcher when he did teaching and learning process based on observation sheet. The researcher has observed the teaching and learning process in each cycle. Aspects observed related with the teacher's actions and students' activities in teaching learning process. Writing article tests were conducted to measure how far the students' ability development in writing article in each cycle. The criteria used to test students' writing ability were: content, structure, coherence, spelling and punctuation mark, diction, up to date topic, factual and idea.

The students' ability of grade XII 1A1 of SMAN 9 Sijunjung in writing article improved through mind mapping. It based on the improvement of students' score in each cycle. Students' activities and creativities also improved well through mind mapping method. It can be seen from the decrease of negative students' activities and the increase of positive students' activities in each cycle.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis saya dengan judul Peningkatkan Keterampilan Menulis Artikel melalui Peta Pikiran bagi Siswa Kelas XII.IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2010
Saya yang menyatakan

Rismon
NIM: 2006 / 81114

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini. Penyusunan tesis ini yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel melalui Peta Pikiran bagi Siswa Kelas XII I.A 1 SMA Negeri 9 Sijunjung merupakan salah satu syarat untuk melengkapi studi pada Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian ini penulis mendapat dukungan dari banyak pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Kusni, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh perhatian mulai dari awal penelitian tesis ini hingga rampung.
2. Prof. Drs. H. Zainil, M.A.,Ph.D, Prof. Dr. Gusril, M.Pd. Dr. Agustina, M.Hum. selaku kontributor dan penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam perbaikan tesis ini.
3. Kadispora Sumatera Barat, Rektor UNP, Direktorat PPs UNP, Bupati Sijunjung, Kadisdik kabupaten Sijunjung, yang telah memberikan fasilitas dalam bentuk bantuan dana dan izin belajar kepada peneliti.
4. Orang tua dan mertua tercinta, beserta istri tercinta Evalinda yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil serta doa yang tulus.
5. Bapak kepala SMA Negeri 9 Sijunjung yang telah memberikan dukungan spiritual dan moril.
6. Kolaborator peneliti yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian .
7. Siswa-siswa kelas XII I.A 1 SMA Negeri 9 Sijunjung yang telah bersedia sebagai subjek penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPs UNP, khususnya Syahriful Maneri dan semua mahasiswa kelas E 1 Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan berupa saran, kritikan, dan motivasi.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap penelitian ini ada manfaatnya dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 10
Kajian Teoritis	10
1. Keterampilan Menulis Artikel	10
1.1 Hakikat Menulis	10
1.2 Menulis Artikel	12
2. Peta Pikiran	14
2.1 Pengertian Peta Pikiran	14
2.2 Prinsip-prinsip Peta Pikiran	16
2.3 Kiat-Kiat Membuat Peta Pikiran	17
2.4 Ragam Gaya Peta Pikiran	18
2.5 Manfaat Peta Pikiran	22
3. Pembelajaran Menulis Artikel dengan Peta Pikiran	23
A. Penelitian yang Relevan	28
B. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Penelitian.....	32
C. Partisipan dan Lokasi Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45
A. Hasil Tindakan Persiklus	45
1. Orientasi	45
2. Prasiklus	47
3. Siklus I.....	49
4. Siklus II	62
B. Pembahasan	75
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	 83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA.....	 85

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aspek Penilaian Pembelajaran Menulis Artikel.....	36
2. Format Analisis Keterampilan Menulis Artikel Siswa Kelas XII. I.A 1 SMAN 9 Sijunjung	40
3. Rubrik Penilaian Keterampilan Memulis Artikel	42
4. Rekapitulasi Nilai Menulis Artikel Per Indikator Prasiklus	46
5. Frekuensi Ketuntasan Belajar Menulis Artikel Prasiklus	47
6. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus I	54
7. Rekapitulasi Nilai Menulis Artikel Per Indikator Siklus I	57
8. Frekuensi Ketuntasan Belajar Menulis Artikel Siklus I	58
9. Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Siklus I	59
10. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus II	70
11. Rekapitulasi Nilai Menulis Artikel Per Indikator Siklus II.....	73
12. Frekuensi Ketuntasan Belajar Menulis Artikel Siklus II	74
13. Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Siklus II.....	75
14. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menulis Artikel Dari Prasiklus sampai Siklus II.....	82

15. Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel dari	
Prasiklus sampai Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	29
2. Alur penelitian Tindakan Kelas	32
3. Grafik Hasil Tes Prasiklus Per Indikator	47
4. Grafik Perubahan Aktivitas Siklus I.....	56
5. Grafik Hasil Tes Siklus I Per Indikator	58
6. Grafik Perubahan Aktivitas Siklus II.....	72
7. Grafik Hasil Tes Siklus II Per Indikator	74
8. Grafik Perubahan Aktivitas Siklus I dan Siklus II.....	80
9. Grafik Peningkatan Hasil Tes dari Awal Siklus sampai Siklus II Per Indikator.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai usaha telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk memperbaiki mutu pendidikan, di antaranya penyempurnaan kurikulum. Saat ini pemerintah telah menetapkan standar isi pendidikan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Standar isi mencakup beberapa hal (1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (2) Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. (3) KTSP yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum. (4) Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. (5) Lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang pendidikan tertentu.

Kurikulum dikembangkan oleh satuan pendidikan dalam sekolah dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota. Sekolah sudah diberikan kewenangan untuk menentukan apa yang mesti dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah tersebut. KTSP merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yang cenderung *content-based*. Penyempurnaan kurikulum dilakukan untuk merespon tuntutan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Dilihat dari tujuannya, KTSP terfokus pada pengembangan seluruh kompetensi siswa. Siswa dibantu agar kompetensinya dikembangkan semaksimal mungkin. Dengan KTSP siswa dibawa memasuki kawasan pengetahuan maupun penerapan

pengetahuan yang didapatkan melalui pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi siswa akan berkembang melalui proses pembelajaran.

Selama ini, hasil belajar hanya tampak dari keterampilan siswa menghafal fakta-fakta. Walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka sering kali kurang memahami secara mendalam substansi materinya. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa tentang menulis artikel, yaitu siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 25 %. Permasalahannya adalah bagaimana pemahaman siswa terhadap dasar kualitatif, dimana fakta-fakta saling berkaitan dengan keterampilannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru?

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan siswa kurang tertarik belajar bahasa Indonesia khususnya menulis artikel, serta kurang dipahaminya konsep oleh siswa. Padahal, prestasi belajar siswa ditentukan oleh pemahaman mereka terhadap konsep materi pembelajaran. Selain itu, kemungkinan penyebabnya adalah karena kurang tepatnya guru memilih strategi dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Agar siswa dapat memahami dan menguasai sepenuhnya konsep-konsep yang diajarkan guru, perlu adanya strategi, teknik yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Guru hendaknya mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa, serta bisa membuat siswa betah dalam belajar. Peluang ini dapat dilakukan dengan memberi kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk bebas mengeluarkan ide, gagasan, dan kreativitas dalam belajar. Kebebasan ini tentu dalam batas-batas yang telah ditetapkan guru.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar selama tiga tahun pada kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung, ada beberapa persoalan yang dihadapi sekarang antara lain sebagai berikut. Pertama, menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis artikel sehingga semua siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep-konsep tersebut. Kedua, mata pelajaran bahasa Indonesia dipahami sebagai bagian yang saling berhubungan dengan mata pelajaran lain dan membentuk satu pemahaman yang utuh. Ketiga, seorang guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswanya yang selalu bertanya-tanya tentang alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu, dan hubungan dari apa yang mereka pelajari. Keempat, guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh siswa sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep menulis artikel dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Persoalan-persoalan tersebut perlu diatasi dengan penerapan berbagai metode dan teknik pembelajaran di kelas. Penggunaan berbagai metode dan teknik pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar bahasa Indonesia.

Penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan selama ini selain menimbulkan permasalahan juga minimnya penguasaan konsep materi. Aktivitas siswa dan kreativitas siswa menurun yang berakibat kepada hasil belajar siswa yang rendah pula. Ada satu metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel, aktivitas, dan kreativitas siswa, yaitu melalui peta pikiran.

Agar siswa dapat memahami dan menguasai sepenuhnya konsep-konsep yang diajarkan guru, perlu adanya metode dan teknik pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa diprediksi akan membuat siswa betah dalam

belajar dan belajar akan menjadi sesuatu yang menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk bebas mengeluarkan ide, gagasan, dan kreativitas dalam belajar. Kebebasan ini tentu dalam batas-batas yang telah ditetapkan guru. Jadi, siswa ikut aktif dan tidak pasif seperti yang dijumpai selama ini.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis artikel masih dilaksanakan secara tradisional dengan menekankan pada hasil tulisan siswa, bukan pada proses yang seharusnya dilakukan. Para siswa langsung menulis artikel tanpa belajar bagaimana cara menulis artikel. Siswa tidak diberi kesempatan untuk memilih bahan tulisan yang sesuai dengan pengalamannya. Guru biasanya telah menyediakan beberapa judul atau topik, seperti, Kesulitan Memperoleh Pupuk bersubsidi bagi Petani, Kurangnya Pelayanan Rumah Sakit terhadap Masyarakat Penggunaan Kartu Askeskin, dan Uapaya Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kota Padang. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu di antaranya. Para siswa kemudian diminta secara langsung praktik menulis artikel. Setelah selesai, hasil tulisan dikumpulkan, dilihat kerapian tulisannya, dan kemudian dinilai oleh guru. Para guru jarang mengoreksi kesalahan tulisan siswa dan memberikan perbaikan. Siswa hanya tahu keterampilan menulisnya dari angka-angka yang diberikan guru dan tidak tahu dari aspek mana angka itu diperoleh; apakah dari aspek bentuk tulisan, isi tulisan, struktur kalimat, penataan paragraf, panjang tulisan, koherensi, kohesi, penggunaan ejaan dan tanda baca atau dari aspek tipografinya.

Faktor lain yang kurang diperhatikan guru dalam pembelajaran menulis artikel di SMA adalah para guru belum mempertimbangkan pengalaman dan lingkungan siswa dalam pemilihan topik tulisan. Guru langsung menyuruh siswa mengembangkan tulisan

dengan topik tertentu tanpa mempedulikan apakah siswa mempunyai pengalaman tentang topik tersebut atau tidak; apakah topik tersebut sesuai dengan konteks lingkungan kehidupannya atau tidak; dan guru belum lagi mengajarkan bagaimanakah mengembangkan topik menjadi kerangka tulisan/tulisan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan dua orang guru bahasa Indonesia tentang menulis artikel di SMA Negeri 9 Sijunjung, mereka mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis artikel belum pernah mencoba menerapkan pendekatan dan metode lain selain yang biasa mereka terapkan (metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan). Kemudian mereka juga mengakui bahwa belum pernah mencoba melaksanakan proses pembelajaran menulis artikel di luar kelas dan mempersiapkan siswa dengan pengalaman tertentu baru kemudian menyuruhnya menulis artikel. Apalagi mempersiapkan alat dan media yang berkaitan dengan pembelajaran menulis artikel. Begitu juga halnya dengan penilaian yang dilaksanakan terhadap hasil tulisan siswa, guru belum memperhatikan kriteria penilaian dalam menilai hasil tulisan siswa. Guru hanya memperhatikan panjang tulisan, kerapian tulisan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca lalu memberikan nilai untuk tulisan siswa. Biasanya nilai yang diberikan dalam bentuk angka. Siswa tidak tahu dari aspek apa angka itu mereka peroleh.

Model pembelajaran seperti di atas masih terus terjadi yang mengakibatkan para siswa merasa jenuh dan kurang senang dengan pembelajaran menulis artikel. Akhirnya, kegiatan pembelajaran menulis artikel dianggap suatu beban yang memberatkan. Sebagai akibatnya, wajarlah jika keterampilan menulis artikel para siswa SMA masih rendah. Hal ini juga mengakibatkan para siswa tidak memiliki pengalaman dalam menulis artikel. Keadaan ini masih terjadi di kelas-kelas SMA saat ini. Sehubungan

dengan itu, perlu dilakukan inovasi model pembelajaran menulis artikel yang lebih sesuai untuk mencapai keterampilan menulis artikel yang diharapkan. Apalagi dengan pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang menuntut agar pembelajaran lebih menekankan kepada keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis artikel.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, maka guru perlu memikirkan metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai, salah satu di antaranya adalah melalui peta pikiran, ini belum populer di kalangan guru SMA. Justru itu, penulis berkeinginan untuk melihat keefektifan penerapan peta pikiran dalam pembelajaran menulis artikel.

Dengan berbagai kelebihan, peta pikiran diprediksi dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel siswa di SMA terutama pada SMA Negeri 9 Sijunjung karena selama pengamatan penulis penggunaan peta pikiran di SMA Negeri 9 Sijunjung belum dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran menulis artikel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Siswa kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung sejauh ini, sulit mengungkapkan gagasan secara runtut dalam menulis artikel. Dari hasil tulisan siswa terlihat cara pengungkapan ide dan gagasan yang bolak-balik, penumpukan ide dalam satu paragraf, penataan tulisan belum baik, serta belum menunjukkan kerapian tulisan.

Bentuk tindakan yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yang didasarkan pada penggunaan peta pikiran dapat mengatasi masalah tersebut ?

- 2) Siswa kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran menulis artikel. Mereka biasanya diajarkan dengan sesuatu yang abstrak melalui metode ceramah sehingga mereka sulit memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya dimana mereka akan hidup dan bekerja. Kenyataan memang menunjukkan bahwa tujuan dan bahan pembelajaran menulis artikel sangat sulit direalisasikan dalam kehidupan siswa. Siswa tidak tahu dari mana mereka akan memulai sebuah tulisan. Mereka bingung, apa yang akan mereka tulis. Bentuk tindakan yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan yang didasarkan pada penggunaan peta pikiran dapat mengatasi masalah tersebut ?
- 3) Pembelajaran menulis artikel masih menekankan pada hasil tulisan siswa, bukan pada proses yang seharusnya dilakukan sehingga mengakibatkan nilai keterampilan menulis artikel siswa rendah atau tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bentuk tindakan yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan yang didasarkan pada penggunaan peta pikiran dapat mengatasi masalah tersebut ?

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam menulis komplik dan luas, maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan masalah penelitian pada peningkatan keterampilan menulis artikel dengan menggunakan metode peta pikiran. Alasan peneliti memfokuskan pada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis artikel adalah hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar dalam menulis artikel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung dalam menulis artikel?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan peta pikiran efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa efektif penggunaan peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel siswa kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung.
2. Menentukan faktor-faktor apa saja menulis artikel melalui peta pikiran menjadi efektif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah : pertama, sebagai informasi bagi guru-guru bahasa Indonesia dalam menggunakan metode mengajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya menulis artikel. Kedua, sebagai bahan masukan bagi penulis yang lain dalam merancang penelitian pada pokok bahasan yang lain. Ketiga, sebagai informasi dan

pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan keterampilan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes dan analisis pengamatan aktivitas siswa yang dilaksanakan setiap siklus dalam penelitian tindakan yang diberikan dapat disimpulkan:

1. Keterampilan menulis artikel siswa kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung meningkat melalui peta pikiran. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai setiap siklus terus mengalami peningkatan. Aktivitas, dan kretivitas siswa kelas XII IA 1 SMA Negeri 9 Sijunjung, kabupaten Sijunjung juga meningkat melalui peta pikiran. Hal ini dapat dilihat dari penurunan aktivitas negatif, seperti kurang berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman, tidak peduli dengan anggota/siswa lain, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengajukan pertanyaan, tidak ikut menjawab pertanyaan, dan minta izin ke luar kelas pada setiap siklus. Meningkatnya aktivitas positif, seperti membawa buku sumber yang berhubungan dengan materi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman, memotivasi anggota/siswa lain, membantu teman yang mengalami kesulitan, mengumpulkan tugas tepat waktu, mendengarkan siswa yang sedang mempresentasikan, mengajukan pertanyaan dengan iritis, memberikan kritik dan saran, dan ikut menjawab pertanyaan pada setiap siklus.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis artikel siswa adalah 1) pemahaman siswa yang baik terhadap konsep-konsep pembelajaran, 2) komunikasi antarsiswa berkembang dengan baik, 3) kerjasama sesama anggota kelompok atau dengan siswa lain terjalin dengan baik, 4) tanggung jawab individu

terhadap tugas yang diberikan cukup tinggi, dan 5) kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawab yang diberikan.

B. Implikasi

Peta pikiran merupakan satu metode dari sekian banyak metode pembelajaran menulis artikel yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengorganisasikan pikirannya dengan sistematis, memudahkan siswa mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan, dan ide dapat tersampaikan dengan detail. Peta pikiran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran. Tujuan pentingnya peningkatan aktivitas agar suasana kelas lebih hidup dan bermakna pada setiap pertemuan.

Penerapan peta pikiran memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar mandiri, memberikan kebebasan kepada siswa dalam usaha memahami materi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikir secara mandiri. Selain itu, pembelajaran menulis artikel dengan peta pikiran dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Peta pikiran dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif dan dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis artikel.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan sebelumnya, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Kepada guru-guru di SMA Negeri 9 Sijunjung agar mempergunakan metode peta pikiran dalam pembelajaran menulis dan perlu juga dipertimbangkan untuk materi pembelajaran yang lain.

2. Kepada kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kiranya dapat membahas lebih lanjut penerapan metode peta pikiran ini dan menginformasikan kepada rekan-rekan guru bahasa Indonesia lainnya untuk dapat diterapkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode peta pikiran pada subjek penelitian lain dengan alat evaluasi dan alat pengumpul data yang lebih lengkap dan memadai agar gambaran hasil penelitian yang luas dan sempurna dapat diperoleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah Sabarti, dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi Kejuruan*. Jakarta: Dirjen Dikti P2 LPTK.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat- kiat Menulis dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Buzan, Tony. 2007. *Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- dePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- dePorter, Bobbi, M. Reardon, dan S. Singer-Nourie. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Diknas. 2003. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Atas (SMA) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diknas.
- Gunawan, Adi W. 2005. *Born to be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasnun, Anwar. 2005. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: ANDI.
- Hernowo (editor). 2006. *Quantum Writing*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Johnson, Elaine. B. 2005. *Contextual Teaching and Learning: What it is and Why It is here to stay*. California: Corwin Press, Inc.
- Kemmis, Stephen. 1998. *The Action Research Planner* (3rd Ed). Victoria: Deakin University.
- Langan, John. 1986. *College Writing Skills with Readings*. Singapore: MC Graw-Hill Book Co.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 1992. *Qualitative Data Analysis; Analisis Data Kualitatif*. Tjetjep Rohendi Rohidi (Pen.). Jakarta: Universitas Indonesia Press.